

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasi dengan berfokus pada pengembangan keterampilan, kompetensi, profesional dan kesiapan kerja mahasiswa sesuai dengan jurusan. Salah satunya yaitu melalui program magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL). Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kerja nyata, sehingga pemahaman terhadap materi akademik menjadi lebih mendalam. Selain itu, magang juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah, serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja profesional.

Program magang merupakan mata kuliah wajib dalam kurikulum Diploma III Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.). Kegiatan ini memiliki 20 SKS dengan waktu sekitar 768 jam atau kurang lebih empat bulan. Pelaksanaan magang dilakukan secara berkelompok pada instansi atau perusahaan yang telah mendapat persetujuan dari pihak kampus, salah satunya di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember sebagai tempat pelaksanaan kegiatan magang.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Jember yang bergerak di bidang pengolahan hasil perkebunan, khususnya kopi. Salah satu kegiatan utamanya yaitu memproduksi kopi sangrai dan kopi bubuk melalui beberapa proses, mulai dari penerimaan biji kopi sebagai bahan baku, penyangraian, pendinginan, penggilingan, hingga pengemasan produk. Setiap tahapan produksi dilaksanakan secara sistematis dan sesuai prosedur untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Dengan memperhatikan standar kualitas, aroma khas, dan cita rasa unggul yang menjadi karakteristik utama produk kopi Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Pengelolaan produksi pada Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dilaksanakan melalui beberapa tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan produksi. Kegiatan produksi diawali dengan penyusunan rencana yang mempertimbangkan perkiraan permintaan pasar, kapasitas produksi harian, dan ketersediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya, rencana tersebut digunakan untuk mengatur tenaga kerja, pemanfaatan peralatan, serta jadwal produksi sehingga seluruh proses dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, pengendalian mutu diterapkan pada setiap tahapan produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pelaksanaan proses produksi di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan untuk menjamin kelancaran dan kualitas hasil produksi. Setiap tenaga kerja menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, mulai dari proses penyangraian kopi, penggilingan, hingga pengemasan produk. Pengawasan kegiatan produksi dilakukan secara langsung oleh mandor untuk memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai prosedur dan menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu perusahaan. Selain itu, pengendalian kualitas diterapkan sejak pemeriksaan bahan baku hingga pengecekan akhir terhadap kemasan dan berat produk. Seluruh aktivitas produksi didokumentasikan dalam laporan harian yang memuat penggunaan bahan baku, jumlah produksi, waktu kerja, tenaga kerja, serta berbagai catatan teknis lainnya sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Kegiatan magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas operasional di perusahaan. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan, menambah pengetahuan, serta memahami lingkungan kerja. Selain itu, bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis,

beradaptasi, dan memahami perbedaan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapan di lapangan. Melalui pelaksanaan magang mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja yang bisa meningkatkan keterampilan praktis yang belum sepenuhnya didapatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan teknis dan bekerja sama, sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a) Memahami proses pengemasan kopi bubuk robusta kemasan 7 gram di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember serta mampu mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap kendala yang terjadi selama proses pengemasan.
- b) Mengetahui dan menilai kualitas bahan baku kopi robusta berdasarkan standar penerimaan yang diterapkan oleh perusahaan.
- c) Memahami sistem manajemen kerja dan alur operasional pada bagian penerimaan bahan baku kopi robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan magang di Perumda Perkebunan Kahyangan memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Memahami secara langsung proses pengemasan kopi bubuk robusta kemasan 7 gram sesuai dengan prosedur dan standar yang diterapkan perusahaan.
- b. Memperoleh pengalaman kerja nyata serta meningkatkan keterampilan dalam kegiatan produksi dan pengemasan produk kopi.
- c. Mengetahui cara menilai kualitas bahan baku kopi robusta berdasarkan standar mutu yang berlaku di perusahaan.
- d. Memahami sistem manajemen kerja dan alur operasional perusahaan, khususnya pada bagian penerimaan bahan baku dan proses produksi.

- e. Mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama kegiatan magang.

- f. Meningkatkan pemahaman mengenai penerapan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik kerja yang dilakukan secara langsung di dunia industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Perumda Perkebunan Kahyangan yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 245, Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Jember. Pemilihan lokasi magang ini disesuaikan dengan bidang usaha perusahaan, program studi yang ditempuh mahasiswa terutama dalam bidang pengolahan hasil perkebunan dan pengolahan kopi robusta. Melalui kegiatan magang di perusahaan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara langsung proses kerja serta penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Kegiatan magang dilaksanakan mulai dari 1 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026. Selama periode tersebut, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan jadwal kerja dan ketentuan yang berlaku di Perumda Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember. Rincian pelaksanaan kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Periode Kegiatan (2026)	Lokasi	Jam Kerja (WIB)
1.	02 Maret – 24 Maret	Perumda Perkebunan Kahyangan	08.00 – 15.00
2.	25 Maret – 24 Mei	Perumda Perkebunan Kahyangan	07.30 – 15.00
3.	25 Mei – 30 Juni	Perumda Perkebunan Kahyangan	08.00 – 16.00
4.	21 April	Kahfee (Kahyangan Coffe)	10.00 – 22.00
5.	5 Mei – 31 Mei	Kahfee Bandara Notohadienegoro	07.30 – 15.30
6.	1 Juni – 30 Juni	Kahfee Bandara Notohadienegoro	10.00 – 17.00

Sumber: Data Primer (2026)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan selama kegiatan magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember meliputi:

- 1) Observasi

Metode observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Pengamatan difokuskan pada proses pengemasan kopi bubuk robusta sachet kemasan 7 gram, mulai dari penerimaan bahan baku, pemeriksaan mutu kopi, proses penimbangan, pencatatan data, hingga penyimpanan bahan baku. Melalui metode ini, mahasiswa dapat memahami alur kerja dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara langsung.

2) Praktik Kerja Langsung

Mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat memahami proses kerja yang diterapkan serta memperoleh pengalaman dan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari.

3) Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengolahan kopi, sistem operasional, serta berbagai kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Melalui metode ini, mahasiswa dapat memperoleh data dan penjelasan yang mendukung kegiatan kerja di lapangan.

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan magang. Data tersebut digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta bahan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

5) Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan topik magang. Metode ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta memperoleh landasan teori yang mendukung pemahaman mengenai pengolahan kopi robusta dan kegiatan operasional perusahaan.